

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, karena itu tujuan pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu, memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Komponen pendidikan terdiri dari tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, interaksi edukatif pendidik dan anak didik, isi pendidikan dan lingkungan pendidikan. Sebagai suatu komponen pendidikan, tujuan pendidikan menduduki posisi penting diantara komponen-komponen penting lainnya, dapat dikatakan bahwa segenap komponen dari seluruh kegiatan pendidikan dilakukan semata-mata terarah kepada atau ditujukan untuk pencapaian tujuan tersebut, disini terlihat bahwa tujuan pendidikan itu bersifat normatif, yaitu mengandung unsur norma yang bersifat memaksa, tetapi tidak bertentangan dengan hakekat perkembangan peserta didik serta dapat diterima oleh masyarakat sebagai nilai hidup yang baik.

Proses pendidikan mempunyai batas waktu yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan tersebut, sesuai dengan tingkatan atau jenjang pendidikan, untuk menempuh suatu jenjang pendidikan siswa harus mengikuti peraturan-peraturan yang telah berlaku di instansi tersebut, jika melebihi batas waktu maka peserta didik tersebut dinyatakan gagal dalam melaksanakan proses pendidikan. Batas waktu studi ialah waktu maksimal seorang mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program studi. Lamanya studi yang ditempuh sudah diatur atau ditentukan oleh lembaga perguruan tinggi. Adapun aturan berdasarkan Pedoman Akademik UPI, 2008:43 tentang lamanya studi yang ditempuh ialah sebagai berikut:

Ahmad Winardi, 2014

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Lama studi setiap jenjang:
 - a. Lama studi untuk DIII antara 3 sampai dengan 5 tahun
 - b. Lama studi untuk S1 antara 4 sampai dengan 7 tahun
2. Mahasiswa yang telah melebihi batas maksimal masa studinya dinyatakan *Drop Out* (DO), yang surat keputusannya diterbitkan oleh Rektor atas usul Dekan Fakultas.
3. Mahasiswa yang berhenti atau tidak mendaftarkan diri selama satu semester atau lebih tanpa izin dinyatakan mengundurkan diri.
4. Lama waktu berhenti semester dengan izin resmi tidak diperhitungkan untuk penentuan batas waktu studi mahasiswa yang bersangkutan.

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Angkatan 2007 Jurusan Pendidikan Teknik Mesin S1 yang belum lulus

Angkatan	Prodi	Lulus	Belum Lulus	Jumlah
2007	Produksi dan Perancangan (PP)	18	10	28
	otomotif	25	6	31
	Refrigerasi dan Tata Udara (RTU)	15	5	20
Jumlah Total		58	21	79

Sumber: Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 2014

Sudjana, N. (2000, hal. 39) mengungkapkan bahwa “hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan”. Faktor-faktor penghambat yang dijelaskan diatas, apabila tidak segera ditanggulangi maka dikhawatirkan akan mengganggu sistem pendidikan di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan khususnya pada jurusan pendidikan teknik mesin. Apabila hal ini terjadi pada mahasiswa, maka dikhawatirkan akan menghambat masa studinya dan terjadi DO.

Adapun akibat lain dari keterlambatan penyelesaian studi bagi Mahasiswa ialah beban uang pembiayaan pelaksanaan perkuliahan bertambah dan waktu

Ahmad Winardi, 2014

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FPTK UPI

penyelesaian studi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penting rasanya penulis untuk meneliti faktor-faktor yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa pendidikan teknik mesin.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah untuk memperjelas permasalahan yang kemungkinan timbul dari peneliti, dan identifikasi masalah ini berguna untuk memperjelas suatu objek dalam hubungannya dengan situasi tertentu, suatu masalah atau bukan. Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang mungkin timbul dalam suatu penelitian, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi beberapa masalah, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Masih ada mahasiswa yang belum lulus di jurusan Pendidikan Teknik Mesin S1 angkatan 2007.
2. Adanya faktor internal yang menjadi faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa.
3. Adanya Faktor eksternal yang menjadi faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang terpapar di atas diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini hanya meneliti mahasiswa jurusan pendidikan teknik mesin S1 angkatan 2007.
2. Faktor internal yang diteliti antara lain kecerdasan, motivasi, minat, bakat, kelelahan, kesehatan dan perhatian.

3. Faktor eksternal yang diteliti antara lain fasilitas belajar, lingkungan kampus, teman bergaul, lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, permasalahan penelitian perlu dirumuskan secara jelas dalam bentuk pertanyaan penelitian, pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Seberapabesarpengaruhfaktor internal terhadappenyelesaianstudi mahasiswa pendidikan teknik mesin S1 angkatan 2007?
2. Seberapabesarpengaruhfaktor eksternal terhadappenyelesaianstudi mahasiswa pendidikan teknik mesin S1 angkatan 2007?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mencari gambaran tentang faktor-faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa jurusanpendidikanteknikmesinFPTK UPI. Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahuifaktor internal apa saja yang menjadi penghambat penyelesaian studi mahasiswa pendidikan teknik mesin S1 angkatan 2007.
2. Untuk mengetahuifaktor eksternal apa saja yang menjadi penghambat penyelesaian studi mahasiswa pendidikan teknik mesin S1 angkatan 2007.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan aturan-aturan dalam penyelesaian studi bagi mahasiswa.
2. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan masukan kepada mahasiswa yang masih kuliah agar mengetahui faktor-faktor atau penyebab dari keterlambatan studi

mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi cepat dan tepat waktu.

3. Bagi Peneliti, memberi gambaran dan temuan-temuan tentang faktor-faktorapa saja yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa.

G. Struktur Organisasi Penulisan

Struktur organisasi penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mengungkapkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian belajar, faktor internal yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa, faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa dan asumsi penelitian.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data dan alur penelitian.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini dibahas tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran, pada bab ini dibahas tentang kesimpulan sebagai jawaban dari tujuan dari penelitian, dan saran sebagai gambaran untuk memberikan arahan dari hasil yang didapat.